



Jurnal BADATI Ilmu Sosial & Humaniora

Vol 7 No 2 November 2022

P-ISSN : 1907 – 5340

E-ISSN : 2722 - 3248

Hal. : 124 - 142

DAMPAK MINUMAN KERAS SOPI TERHADAP PERILAKU REMAJA DITINJAU DARI PERSPEKTIF KESEJAHTERAAN SOSIAL

Josephus Noya

Ilmu Kesejahteraan Sosial, FISIP, Universitas Kristen Indonesia Maluku

Email : josephusnoya@yahoo.com

Abstract

Along with the development of the era, the abuse of liquor or alcohol is a fairly growing problem in the world and also results in the death rate of people aged 15-20 years. Prolonged alcohol use can cause various health-related problems, for example diseases caused by excessive consumers are brain tissue damage, liver disease, digestive system disorders, gland disorders, muscle system disorders, heart damage and cancer. According to Dafidov (1981) said that the habit of consuming alcohol can interfere with health, especially if consumed in excess and continuously can lead to disturbances in liver function and damage to the heart. Sopi is a type of traditional drink from Maluku with a fairly high level of consumption in the community. Sopi drinks are like illegal drugs that are specifically consumed at certain times, such as the ongoing activities of traditional events in the community. The availability of sopi in traditional events is a tradition from the ancestors in ancient times until now. Traditional sopi drinks are used in traditional events, including traditional wedding parties, traditional family parties, ecclesiastical events and customary state rituals. Consuming sopi can be allowed to carry out relations between brothers and sisters in traditional bonds, where when consuming sopi can cause two impacts, namely negative and positive on the body, mental and social life of humans. The alcohol contained in the sopi drink is ethanol (CH₃, CH₂, OH) from the fermented juice that has been distilled. Based on Riskesdas data in 2017, sopi consumers are more in rural areas. Research that uses qualitative research aims to understand the object under study in depth, besides that it also aims to develop the concept of sensitivity to the problem at hand, explain the reality related to theoretical exploration and develop an understanding of one or more of the phenomena encountered. This research was conducted in Yawuru Hamlet, Southern Islands District, Southwest Maluku Regency. The objects in this study were 10 people including: 1 Head of Yawuru Hamlet, 2 Parents, 5 Teenagers and 2 Sopi Sellers. The data analysis technique used in this research is data reduction, data presentation and verification and data conclusion.

Keywords: Impact; Alcohol; Adolescent Behavior.

Abstrak

Seiring dengan berkembangannya zaman tentang penyalahgunaan minuman keras atau alkohol ini merupakan masalah yang cukup berkembang didunia dan juga mengakibatkan tingkat kematian orang dengan usia 15-20 Tahun. Pengguna minuman keras secara berkepanjangan dapat menimbulkan berbagai masalah yang terkait dengan kesehatan sebagai contoh penyakit yang di akibatkan oleh konsumen secara berlebihan adalah kerusakan jaringan otak, penyakit hati, gangguan sistem pencernaan, gangguan kelenjar, gangguan sistem otot, kerusakan janjung dan kanker. Menurut Dafidov (1981) mengatakan bahwa kebiasaan mengkonsumsi alkohol dapat mengganggu kesehatan apalagi jika dikonsumsi secara berlebihan dan terus-menerus dapat mengakibatkan gangguan pada fungsi hati dan kerusakan pada jantung. Sopi merupakan jenis minuman tradisional khas asal Maluku dengan tingkat konsumsi yang cukup tinggi dimasyarakat. Minuman sopi seperti obat terlarang yang secara khusus dikonsumsi pada saat-saat tertentu, seperti berlangsungnya kegiatan acara adat dimasyarakat. Ketersediaan sopi dalam acara adat merupakan suatu tradisi dari para leluhur di zaman dulu hingga sekarang. Minuman tradisional sopi digunakan dalam acara adat antara lain pesta pernikahan adat, pesta keluarga adat, acara gerejawi dan ritual adat Negeri. Mengonsumsi sopi dapat diperbolehkan untuk menjalankan hubungan orang bersaudara dalam ikatan adat, dimana ketika mengonsumsi sopi dapat menimbulkan dua dampak yaitu negatif dan positif pada tubuh, mental dan kehidupan sosial manusia. Alkohol yang terkandung dalam minuman sopi adalah etanol (CH_3 , CH_2 , OH) dari fermentasi nira yang telah destilasi. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2017, konsumen sopi lebih banyak berada dipedesaan. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, selain itu juga bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Yawuru Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya. Objek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang meliputi :1 Kepala Dusun Yawuru, 2 Orang Tua, 5 Remaja dan 2 Penjual Sopi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, Sajian Data dan Verifikasi dan simpulan data.

Kata Kunci : Dampak; Minuman Keras; Perilaku Remaja

PENDAHULUAN

Secara umum, menurut (WHO, 2017) bahwa saat ini terdapat kecenderungan peningkatan angka pecandu alkohol disetiap negara yang mencapai 64 juta orang yang mengalami ketergantungan adalah 50% diantaranya orang dewasa dan anak dibawah umur. Data WHO Melaporkan 6 dari 10 Negara dengan tingkat konsumsi alkohol per kapita tertinggi salah satunya negara Indonesia. Di Indonesia jumlah remaja dengan usia 14-20 tahun yang mengkonsumsi minuman alkohol mencapai 4,9%. Menurut data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) bahwa pada tahun 2012 prevalensi penyalahgunaan minuman beralkohol mengalami peningkatan yaitu 22% menjadi 50% dari total populasi yang ada. Secara global saat ini, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018-2020 didapatkan penduduk dengan usia 14-16 tahun yang

mengonsumsi minuman beralkohol, Sedangkan pada tahun 2021 yang mengonsumsi alkohol di Indonesia tercatat sebesar 0,49 liter per kapita atau turun dari 6,7% ditahun sebelumnya sebesar 0,30% liter per kapita. Jumlah konsumsi alkohol berdasarkan perdesaan mencapai 0,61 liter per kapita, sedangkan pada konsumsi perkotaan mencapai 0,23 liter per kapita. Minuman keras terdiri dari tiga golongan yaitu minuman keras golongan A (kadar etanol 1-5%), minuman keras golongan B (kadar etanol 5-20%) dan minuman keras golongan C (kadar etanol 20-50%). Menurut Darmawan (2014), menyatakan bahwa minuman keras merupakan minuman yang mengandung etanol, dan etanol adalah bahan psikoaktif yang jika dikonsumsi akan menyebabkan penurunan kesadaran pada tubuh manusia.

Seiring dengan berkembangnya zaman tentang penyalahgunaan minuman keras atau alkohol ini merupakan masalah yang cukup berkembang didunia dan juga mengakibatkan tingkat kematian orang dengan usia 15-20 Tahun. Pengguna minuman keras secara berkepanjangan dapat menimbulkan berbagai masalah yang terkait dengan kesehatan sebagai contoh penyakit yang di akibatkan oleh konsumen secara berlebihan adalah kerusakan jaringan otak, penyakit hati, gangguan sistem pencernaan, gangguan kelenjar, gangguan sistem otot, kerusakan jantung dan kanker. Menurut Dafidov (1981) mengatakan bahwa kebiasaan mengonsumsi alkohol dapat mengganggu kesehatan apalagi jika dikonsumsi secara berlebihan dan terus-menerus dapat mengakibatkan gangguan pada fungsi hati dan kerusakan pada jantung.

Sopi merupakan jenis minuman tradisional khas asal Maluku dengan tingkat konsumsi yang cukup tinggi dimasyarakat. Minuman sopi seperti obat terlarang yang secara khusus dikonsumsi pada saat-saat tertentu, seperti berlangsungnya kegiatan acara adat dimasyarakat. Ketersediaan sopi dalam acara adat merupakan suatu tradisi dari para leluhur di zaman dulu hingga sekarang. Minuman tradisional sopi digunakan dalam acara adat antara lain pesta pernikahan adat, pesta keluarga adat, acara gerejawi dan ritual adat Negeri. Mengonsumsi sopi dapat diperbolehkan untuk menjalankan hubungan orang bersaudara dalam ikatan adat, dimana ketika mengonsumsi sopi dapat menimbulkan dua dampak yaitu negatif dan positif pada tubuh, mental dan kehidupan sosial manusia. Alkohol yang terkandung dalam minuman sopi adalah etanol (CH_3 , CH_2 , OH) dari fermentasi nira yang telah destilasi. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2017, konsumen sopi lebih banyak berada dipedesaan. Pismawati (2004) menyebutkan beberapa remaja yang terjerumus dalam masalah minuman keras karena adanya pergaulan bebas dilingkungan, tawuran antar sekolah serta meniru perilaku dari kehidupan keluarga. Penelitian lain yang sejalan yaitu Soekanto (2005) yang mengatakan bahwa seseorang yang sudah

mengkonsumsi minuman keras akan mabuk dan berkurangnya kemampuan dalam mengendalikan diri baik secara fisik, psikologis maupun sosial.

Pulau Kisar adalah sebuah pulau yang terletak diujung timur-timur wilayah Negara Indonesia. Kehidupan masyarakat dipulau Kisar masih kental dengan sebutan adat negeri karena masa berlakunya aturan adat masih ada sampai sekarang. Warga masyarakat pulau Kisar secara khusus dusun Yawuru dengan jumlah penduduk 1.242 jiwa dan 207 kepala keluarga. Didusun Yawuru memiliki kekayaan sumber daya yang didapatkan melalui sistem mata pencaharian petani dan nelayan. Rempah-rempah yang dihasilkan salah satunya minuman sopi yang dijual dengan harga Rp.15,000 per botol dan pendapatan per bulan sebesar Rp.250,000-Rp.300,000. Pekerjaan setiap hari masyarakat dusun Yawuru adalah petani yang bekerja dikebun setiap hari dan menjual hasil dari kebun, sedangkan nelayan bekerja mengikuti musim karna nelayan hanya bisa mencari dilautan pada saat cuacanya baik. Namun disisi lain penjualan sopi menjadi suatu dampak negatif bagi kalangan anak-anak remaja, karena mereka merespon kegiatan ini untuk menjadikannya sebagai kebiasaan buruk dan sering kali dilakukan setiap hari. Remaja yang sudah mengkonsumsi minuman sopi berumur 12-18 tahun dengan latar belakang pendidikan SMP dan SMA. Menurut anak-anak remaja sebanyak 30-50 orang yang sudah mengkonsumsi minuman sopi mengatakan bahwa mengkonsumsi sopi dapat membantu mereka membangun solidaritas teman dan juga sebagai bentuk pelarian diri dalam menghilangkan stress, sedangkan pada anak-anak 15 dari 30 orang yang tidak mengkonsumsi minuman sopi mengatakan bahwa mengkonsumsi minuman sopi dapat merusak kesehatan tubuh. Mereka yang mengkonsumsi sopi dapat mengakibatkan perubahan pada perilaku, cara berfikir dan ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol diri dilingkungan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah dengan mengkonsumsi minuman keras sopi dapat berdampak terhadap perilaku remaja di Dusun Yawuru Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya Tahun 2022

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif artinya berusaha untuk memahami dan menafsirkan suatu fenomena atau peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut persepsi peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, selain itu juga bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dan mengembangkan pemahaman

akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Yawuru Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang meliputi :1 Kepala Dusun Yawuru, 2 Orang Tua, 5 Remaja dan 2 Penjual Sopi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengideraan terhadap apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat memperoleh keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan (interview) dan terwawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut melalui pedoman wawancara (Lexy, 2009).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang yang kemudian penulis pelajari dokumen tersebut dan dijadikan data sebagai penambahan informasi (Sugiyono, 2015).

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-

menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

2. Sajian Data (*display data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus dan sebagainya.

3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur dan diragukan, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Minuman Keras Sopi Terhadap Perilaku Remaja

a. Penjelasan Mengenai Minuman Sopi

Menurut Gibzon (2019) bahwa minuman sopi merupakan minuman yang mengandung bahan alkohol yang berkadar tinggi dan lama kelamaan akan mengalami kecandungan bagi pengguna. Minuman sopi adalah jenis minuman keras yang ketika dikonsumsi akan memberi dampak pada perilaku seseorang. Fokus dalam penelitian ini adalah menyangkut dengan dampak mengkonsumsi minuman keras sopi terhadap perilaku remaja, dengan mengkonsumsi minuman sopi akan memperoleh perilaku yang semena-mena kepada orang lain.

Terkait dengan pernyataan diatas maka perlu diwawancarai informan berkaitan dengan minuman sopi. Pertanyaan yang dipaparkan dalam pedoman wawancara adalah :

“Apa yang dipahami tentang minuman sopi”? hasil wawancara dalam penelitian ini dapat diperoleh jawaban antara lain menurut kepala dusun *“(J.L) mengatakan bahwa memang minuman sopi ini minuman yang mengandung alkohol jika dikonsumsi secara berlebihan dapat mengakibatkan penurunan kesadaran diri tetapi mau bagaimana lagi kita harus minum sopi karena sopi adalah minuman adat yang harus dikonsumsi apalagi saat acara adat berlangsung. Kemudian dikaitkan dengan lingkungan disekitar ini biasanya yang paling banyak mengkonsumsi sopi secara berlebihan adalah anak-anak remaja. Setelah*

mereka mengkonsumsi sopi mereka melakukan perilaku semena-mena seperti berkelahi dan mengeluarkan kata-kata kotor”.

Pernyataan diatas memberi penjelasan bahwa sopi adalah minuman adat yang sering dikonsumsi oleh masyarakat setempat sebagai salah satu minuman untuk mempererat persaudaraan dalam ikatan adat, namun anak-anak remaja merespon kegiatan ini untuk menjadikannya kebiasaan yang buruk dilingkungan. Akibat dari kebiasaan sopi sering dikonsumsi dan dianggap sebagai alat yang digunakan pada saat berlangsungnya acara adat, maka ada hal utama yang secara khusus ditentukan pada orang tua sehingga dapat memperhatikan anak-anaknya disaat ada acara adat dilingkungan sekitar.

Kemudian peneliti melanjutkan proses penelitian yaitu melakukan wawancara lagi dengan informan lain. Hasil wawancara dapat diperoleh jawaban menurut penjual sopi.

“(A.L) mengatakan bahwa sopi merupakan minuman keras yang dibuat dan dijual untuk mendapatkan upah. Minuman sopi ini juga dikonsumsi banyak masyarakat pada saat acara adat, namun bukan saja orang tua yang mengkonsumsinya tetapi anak-anak juga ikut untuk mengkonsumsi. Disisi lain para pembeli sopi yang paling banyak adalah anak-anak remaja dengan keinginan yang tinggi untuk terus membeli dan mengkonsumsi setiap saat dilingkungan. Mereka mengkonsumsi sopi sudah melebihi batas sehingga menyebabkan dampak pada perilaku mereka salah satunya adalah membuat kelompok-kelompok kecil untuk saling berkelahi.

Pernyataan diatas memberi penjelasan bahwa sopi merupakan minuman rakyat yang sering dikonsumsi oleh masyarakat setempat sebagai salah satu minuman untuk mempererat persaudaraan antar masyarakat yang satu dengan yang lain. Hal ini yang menyebabkan anak-anak ikut terpengaruh untuk terus mengkonsumsinya setiap saat dilingkungan. Akibat perilaku ini maka ada hal utama yang secara khusus ditentukan pada penjual sopi, orang tua dan pemerintah didusun Yawuru untuk dapat memperhatikan setiap anak-anak yang berada dilingkungan sekitar.

Kemudian peneliti melanjutkan proses penelitian lagi dengan melakukan wawancara bersama informan lain. Hasil wawancara dapat diperoleh jawaban menurut orang tua.

“(G.L) mengatakan bahwa sopi merupakan minuman keras dan juga sebagai minuman tradisi yang harus dikonsumsi pada saat acara adat berlangsung karena Sopi ini adalah simbol pengikat persaudaraan untuk

dikonsumsi bersama-sama, tetapi anak-anak didusun Yawuru menjadikan kegiatan ini untuk kebiasaan yang buruk sehingga menyebabkan perubahan pada perilaku seperti berkelahi dan menjadi pemberontak setiap saat dilingkungan”.

Pernyataan diatas memberi penjelasan bahwa sopi merupakan minuman adat yang sering dikonsumsi oleh masyarakat untuk saling menghargai sesama dilingkungan. Hal ini yang mempengaruhi anak-anak ikut untuk terus mengonsumsi sopi dilingkungan. Akibat adanya perilaku ini maka ada hal utama yang secara khusus ditentukan pada pemerintah dusun Yawuru dan penjual sopi untuk dapat memperhatikan setiap anak-anak yang berada didusun Yawuru.

Kemudian peneliti melanjutkan proses penelitian lagi dengan melakukan wawancara bersama informan lain. Hasil wawancara dapat diperoleh jawaban menurut seorang remaja.

“(S.L) ia mengatakan bahwa sopi adalah salah satu jenis minuman keras yang jika dikonsumsi mengakibatkan kehilangan kesadaran diri. Ia juga mengaku bahwa ia mengonsumsi sopi bersama dengan teman-teman dilingkungan, karena sopi merupakan minuman yang dikonsumsi untuk mengembangkan solidaritas sehingga saya mempunyai keinginan untuk membeli dan berkumpul bersama-teman-teman”.

Pernyataan diatas memberi penjelasan bahwa sopi merupakan minuman adat yang sering dikonsumsi oleh semua masyarakat baik orang tua maupun juga anak-anak dilingkungan dusun yawuru. Akibat adanya perilaku ini maka ada hal utama yang secara khusus ditentukan pada penjual sopi, pemerintah dusun yawuru dan orang tua untuk dapat memperhatikan setiap anak-anak yang berada didusun Yawuru.

Kemudian peneliti melanjutkan proses penelitian dengan melakukan wawancara bersama informan lain dan melanjutkan pertanyaan berikutnya tentang :

“Apakah anda mengonsumsi sopi”? adapun hasil dari wawancara diatas akan dikutip informasi sebagai berikut ini.

“(J.L) ya saya minum sopi karena menurut saya minuman sopi merupakan minuman adat yang harus diminum. Selain itu menurut“(A.L) bahwa ya saya mengonsumsi sopi karena jika dikonsumsi itu adalah cara untuk saling menghargai. Kemudian menurut “(G.L) ya saya mengonsumsi sopi karena sopi merupakan minuman tradisional yang

ada sampai sekarang. Selanjutnya menurut “(M.L) ya saya mengkonsumsi sopi karena minuman sopi adalah alat yang digunakan untuk mempertahankan solidaritas didalam masyarakat”. Kemudian menurut “(D.L) ya saya mengkonsumsi sopi”. Dan juga menurut salah satu informan remaja yang sudah pernah mengkonsumsi sopi menurut “(B.L) mengatakan bahwa ya saya mengkonsumsi sopi karena jika saya minum itu saya sudah menghargai teman-teman saya.

Informasi-informasi yang tergambar dalam kutipan diatas, sesungguhnya mengandung pengertian bahwa sopi merupakan minuman yang dijadikan sebagai alat untuk menyatukan warga masyarakat dalam setiap perbedaan. Hal ini merupakan suatu tradisi dari para leluhur yang sampai sekarang ini masih diterapkan kesemua warga masyarakat, dimana setiap anak-anak maupun orang tua sudah bersama-sama mengkonsumsi sopi. Akibat keberadaan sopi dimasyarakat membawa dampak pada anak-anak untuk mengkonsumsinya sampai berlebihan. Maka ada hal utama yang secara khusus ditentukan pada orang tua sehingga dapat memperhatikan anak-anaknya dilingkungan rumah maupun diluar lingkungan dalam bentuk nasehat, bimbingan dan pengontrolan. Pernyataan ini merupakan solusi pemecahan masalah untuk setiap orang tua dan anak-anak yang berada didusun Yawuru.

b. Penyebab Mengonsumsi Minuman sopi

Minuman sopi merupakan jenis minuman keras yang mengandung bahan etanol dengan kadar 50% jika dikonsumsi mengakibatkan kecandungan dan ketergantungan pada seseorang (Dr.Kuensen 2013). Sopi merupakan minuman tradisional yang dikonsumsi secara turun temurun dan merupakan minuman adat yang sering dikonsumsi banyak masyarakat. Hasil penelitian mengemukakan bahwa penyebab seseorang mengkonsumsi sopi adalah karena adanya keikutsertaan yang digabung dalam bentuk kelompok-kelompok untuk sama-sama mengkonsumsi sopi, maka disitulah sopi diminum untuk membangun solidaritas dalam masyarakat.

Kemudian peneliti melakukan proses penelitian dengan melakukan wawancara bersama informan dan mengajukan pertanyaan tentang :

“Jelaskan Apa yang menyebabkan sehingga anda mengkonsumsi minuman sopi?” Adapun hasil dari wawancara diatas, akan dikutip informasinya berikut ini menurut kepala dusun.

“(J.L) mengatakan bahwa mengkonsumsi sopi itu hal yang wajar saja untuk diminum tetapi yang menyebabkan saya sering minum adalah ketika saya pergi ke acara adat keluarga maka disitulah saya mengkonsumsinya.

Pernyataan ini mengandung arti bahwa sopi adalah minuman adat yang harus dikonsumsi saat acara adat berlangsung, karena mengonsumsi sopi itu merupakan cara untuk saling menghargai sesama. Akibat dari mengonsumsi sopi adalah dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak dilingkungan. Maka ada hal utama yang secara khusus ditentukan untuk orang tua agar dapat memperhatikan anak-anak ketika berada dilingkungan sekitar. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan penjual sopi

(A.L) mengatakan bahwa yang menyebabkan saya minum sopi adalah karena saya menghargai tradisi sehingga saya ikut untuk minum.

Pernyataan ini mengandung arti bahwa sopi adalah salah satu tradisi didusun yawuru yang masih terjaga sampai sekarang oleh karena itu masyarakat selalu menjaga dan melestarikan benda-benda adat yang masih ada sampai saat ini. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan orang tua.

(G.L) mengatakan bahwa penyebab saya mengonsumsi sopi adalah ketika saya berkumpul dengan keluarga saya dalam pertemuan adat disitulah saya minum sopi.

Pernyataan ini mengandung arti bahwa sopi merupakan suatu benda atau alat yang dipakai untuk menjalankan sebuah acara atau pertemuan adat. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan berikutnya kepada remaja.

Menurut“(A.L) mengatakan bahwa yang menyebabkan saya mengonsumsi sopi adalah ketika saya berkumpul dengan teman-teman saya dan saya menerima tawaran dari teman saya untuk sama-sama mengonsumsi sopi dilingkungan.

Pernyataan yang terkandung pada kutipan diatas sesungguhnya mengandung pengertian bahwa mengonsumsi sopi adalah cara untuk saling menghargai satu sama lain. Hal ini yang menyebabkan sehingga dapat mempengaruhi seseorang untuk mengonsumsi minuman sopi dalam masyarakat. Akibat dari mengonsumsi sopi mempengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak dilingkungan masyarakat maka ada hal utama yang secara khusus ditentukan untuk pihak pemerintah agar dapat memperhatikan anak-anak dan orang tua agar jangan terlalu mengonsumsi sopi sampai berlebihan. Pernyataan ini merupakan solusi pemecahan masalah setiap orang tua dan anak-anak yang berada didusun Yawuru.

Kemudian peneliti melanjutkan proses penelitian dengan melakukan wawancara dengan informan lain dan mengajukan pertanyaan berikutnya tentang:

“Perilaku apa saja yang dilakukan ketika mengkonsumsi sopi?” adapun hasil dari wawancara diatas, akan dikutip informasinya berikut ini.

“(J.L) sebagai kepala pemerintahan didusun Yawuru menurut saya perilaku seseorang ketika mengkonsumsi sopi dilingkungan adalah perilaku yang dilakukan secara tidak sadar seperti pemberontak dan berkelahi dilingkungan sedangkan dilihat secara khusus pada anak-anak remaja didusun Yawuru ini banyak yang sudah mengkonsumsi sopi dilingkungan mempunyai perilaku semena-mena kepada orang lain baik untuk orang tua maupun sesama mereka. Selain itu “(A.L) mengatakan bahwa anak-anak setelah minum sopi mereka melakukan perilaku semena-mena seperti mengajak orang untuk berkelahi. Kemudian menurut “(G.L) bahwa seseorang yang mengkonsumsi sopi akan memperoleh tindakan yang secara tidak sadar melakukan kekerasan terhadap orang lain. Menurut “(M.L) perilaku yang dilakukan anak-anak ketika mengkonsumsi sopi adalah membuat kekacauan dalam bentuk kelompok dengan kelompok dilingkungan. (D.L) mengatakan bahwa perilaku seseorang ketika mengkonsumsi sopi adalah seperti saling menyerang dengan menggunakan alat-alat tajam hingga adanya pembunuhan. Menurut “(B.L) sebagai salah satu informan anak remaja mengatakan bahwa setelah mengkonsumsi sopi mengakibatkan kita kehilangan kesadaran didalamnya melakukan hal yang negatif seperti merusak lingkungan, mencuri dan berkelahi.

Informasi-informasi yang tergambar dalam kutipan diatas sesungguhnya mengandung pengertian bahwa sopi merupakan minuman yang dijadikan sebagai alat untuk menyatukan warga masyarakat dalam setiap perbedaan, namun disisi lain mengkonsumsi sopi dapat mempengaruhi kondisi seseorang baik kesehatan tubuh maupun fisik dengan tindakan. Hal ini yang menyebabkan sehingga dapat membuat seseorang untuk tidak mengontrol diri sendiri dilingkungan dan juga secara tidak sadar akan melakukan sesuatu yang menyakiti banyak orang. Akibat dari mengkonsumsi sopi mempengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak dilingkungan masyarakat, maka ada hal utama yang secara khusus ditentukan untuk pemerintah dusun yawuru agar dapat memperhatikan semua warga baik orang tua maupun anak-anaknya. Pernyataan ini merupakan solusi pemecahan masalah setiap orang tua dan anak-anak yang berada didusun yawuru.

c. Dampak Mengkonsumsi Sopi dan Perilaku Remaja

Dengan mengkonsumsi minuman sopi pasti akan menimbulkan efek baik positif maupun negatif, apalagi ketika anak-anak yang ikut untuk

mengkonsumsinya akan memberi dampak pada perilaku mereka. Fokus dalam penelitian ini tentang dampak minuman keras sopi terhadap perilaku remaja. Hasil penelitiannya dapat dibagikan secara terperinci dan akan diuraikan sebagai berikut :

1) Positif

Berkaitan dengan hasil temuan dilapangan tentang apa saja dampak positif yang dialami seseorang ketika mengkonsumsi sopi dilingkungan antara lain:

- a) Anak-anak bisa duduk dan berkumpul bersama orang tua-tua adat saat acara adat berlangsung
- b) Memperkuat otot-otot dalam tubuh dan menurunkan penyakit seperti (mengurangi rasa sakit pada gigi dan menghilangkan penyakit kolesterol)
- c) Secara umum dapat menghubungkan persaudaraan dalam masyarakat
- d) Sopi juga dijual untuk mendapatkan upah demi memenuhi perekonomian keluarga

Hasil penelitian seperti yang digambarkan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa ternyata ada dampak positif yang didapat untuk membantu kehidupan masyarakat dalam hal ini saling menghargai, membantu perekonomian keluarga dan juga untuk saling menjaga solidaritas antara sesama orang tua dan anak-anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya suatu proses interaksi antara orang tua dan anak-anak. Pernyataan diatas dapat dianalisis bahwa peran orang tua sangatlah penting yaitu untuk mendampingi anak baik secara sosial dilingkungan dan keluarga.

2) Negatif

Disamping itu, selain sisi positif ada juga dilihat dalam sisi negatifnya sebagai akibat terjadinya konsumsi sopi dapat mempengaruhi perilaku seseorang hal ini perlu dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian dari pada masalah yang diteliti. Adapun susunan hasil penelitian yang ditemukan akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengakibatkan perilaku secara tidak sadar dilakukan kepada orang lain baik orang dewasa ataupun sesama
- b. Kehilangan akal dan melakukan perilaku semena-mena seperti berkelahi, kecelakaan dan tawuran hingga adanya pembunuhan
- c. Kerusakan pada kondisi tubuh ketika konsumen sudah melebihi dosis yang diukur apalagi kepada anak-anak remaja
- d. Menyebabkan berbagai penyakit dalam tubuh seseorang
- e. Kehilangan kesadaran dan menjadi pemberontak dalam lingkungan
- f. Mengganggu keberfungsian seseorang untuk berinteraksi dilingkungan baik untuk individu ataupun kelompok

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan informan, mengajukan pertanyaan tentang :

“Apa saja dampak positif dan negatif ketika mengkonsumsi sopi?”
Adapun hasil dari wawancara diatas, maka akan dikutip informasinya berikut ini.

Menurut kepala dusun “(J.L) bahwa menurut saya, yang saya tahu dampak positifnya yaitu dapat membantu kesehatan tubuh sedangkan negatifnya mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan hal yang semena-mena dilingkungan tetapi untuk sekarang ini banyak anak-anak remaja yang berada didalam lingkungan mempunyai perilaku yang sangat buruk akibat mereka bergaul dan berkumpul bersama-sama mengkonsumsi sopi dijalanan. Selanjutnya hasil wawancara menurut “(A.L) sebagai penjual sopi mengatakan bahwa menurut saya, hal positif yang saya tahu mengkonsumsi sopi dapat membantu kita dalam mencegah penyakit tetapi jika dikonsumsi secara berlebihan maka akan berdampak pada kesehatan tubuh. Kemudian menurut orang tua “(G.L) bahwa mengkonsumsi sopi adalah sesuatu hal yang wajar saja dikonsumsi pada semua orang, tetapi jika untuk anak –anak yang mengkonsumsi sopi berlebihan akan menimbulkan perilaku yang semena-mena kepada orang lain. Dan menurut “(S.L) sebagai salah satu informan anak remaja mengatakan bahwa dampak positif mengkonsumsi sopi yang saya lihat adalah mengkonsumsi untuk saling menghargai tetapi pada negatifnya mempengaruhi perilaku anak-anak seperti perkelahian dan pemberontakan.

Informasi-informasi yang tergambar dalam kutipan diatas sesungguhnya mengandung pengertian bahwa sopi merupakan minuman yang di jadikan sebagai alat untuk menyatukan warga masyarakat dalam setiap perbedaan, namun disisi lain mengkonsumsi sopi dapat mempengaruhi kondisi seseorang baik kesehatan tubuh maupun fisik dalam tindakan. Hal ini yang menyebabkan sehingga dapat diuraikan bahwa terdapat dampak positif dan negatif yang diperoleh ketika mengkonsumsi sopi dilingkungan antara lain kehilangan kesadaran, melakukan perilaku yang semena-mena dan membuat kekacauan dimana-mana. Akibat mengkonsumsi sopi dilingkungan, maka ada hal utama yang secara khusus ditentukan untuk pemerintah dusun untuk harus memperhatikan semua warga masyarakat dan secara khusus juga untuk anak-anak yang mengkonsumsi sopi berlebihan. Pernyataan ini merupakan solusi pemecahan masalah setiap orang tua dan anak-anak yang berada didusun Yawuru.

d. Upaya menghilangkan perilaku mengkonsumsi sopi

Hasil penelitian mengemukakan tentang perilaku remaja yang mengkonsumsi sopi adalah berkelahi, tawuran dan putus sekolah secara khusus ditunjukkan pada anak-anak SMP dan SMA. Sebagian besar anak-anak remaja mengkonsumsi sopi akibat pergaulan bebas dan rasa ingin tahu yang membuat sehingga mereka mengkonsumsi sopi disekitar lingkungan. Peneliti berusaha untuk melakukan wawancara dengan informan dan mengajukan pertanyaan tentang :

“Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi perilaku remaja yang mengkonsumsi sopi dilingkungan”? adapun hasil dari wawancara di atas, maka akan dikutip informasinya berikut ini. Menurut kepala dusun *“(J.L) begini nona (peneliti)...., minuman sopi ini merupakan minuman khas bagi masyarakat adat didusun Yawuru sehingga saya sebagai pemimpin diwilayah ini ragu dalam mengatasi masalah ini karena sopi adalah minuman tradisi dan juga sebagai salah satu mata pencahariaan yang dapat membantu keluarga untuk mengatasi masalah perekonomiann keluarga tetapi jika dilihat dari kondisi setiap hari yang terjadi adalah anak-anak yang ada dalam wilayah ini melakukan perilaku yang semena-mena akibat mengkonsumsi sopi secara berlebihan sehingga saya sebagai tokoh utama pimpinan masyarakat ini merasa kesal sehingga saya berupaya untuk menegaskan suatu keputusan secara khusus untuk anak-anak remaja yang mengkonsumsi sopi dilingkungan akan terkena sangsi antara lain membayar denda kepada pihak pemerintah dengan jumlah uang tunai sebesar Rp.1.000.000,- dan juga menjalankan hukuman yaitu membersihkan seluruh lingkungan wilayah dusun Yawuru.*

Pernyataan diatas mengandung arti bahwa sesungguhnya minuman sopi adalah salah satu bentuk mata pencaharian yang tidak bisa dihentikan, hal ini dapat berpengaruh pada anak-anak untuk memakai kesempatan mengikuti keinginan kapan saja yang mereka mau. Akibat dari seseorang yang sering mengkonsumsi sopi secara berlebihan akan menghilangkan kesadaran diri untuk bertindak dilingkungan. Hal ini merupakan suatu masalah yang harus diperhatikan pemerintah untuk tetap memperhatikan seluruh masyarakat yang berada didusun yawuru. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan penjual sopi

“(A.L) mengatakan bahwa minuman sopi merupakan minuman yang mengandung bahan alkohol cair, proses pembuatannya menggunakan air alen dari kelapa yang dibuat selama 1 sampai 2 minggu kemudian

disajikan dalam bentuk botol dan dijual untuk mendapatkan upah. Kemudian sopi juga merupakan sistim mata pencaharian bagi kehidupan keluarga saya. Setiap orang yang membeli dan mengkonsumsi sopi dapat kehilangan kesadaran dalam diri apalagi jika dikonsumsi pada anak-anak muda saat ini akan merusak kesehatan tubuh mereka. Hal ini merupakan suatu masalah yang sering dilakukan anak-anak remaja didusun Yawuru mereka dengan sengaja membuat perkumpulan dijalanan dan mengonsumsi sopi secara berlebihan, setelah itu mereka membuat kekacauan didalam wilayah. Saya sebagai manusia yang tidak punya kewenangan dalam hal mengatasi masalah tersebut saya hanya bisa membuat suatu keputusan secara khusus bagi keluarga saya tetapi tidak untuk anak-anak dan masyarakat lain. Upaya yang bisa saya lakukan adalah menyuruh orang tua mereka mengajarkan mereka dalam bentuk nasehat dirumah.

Pernyataan diatas mengandung arti bahwa sesungguhnya minuman sopi adalah minuman yang sangat dihargai masyarakat bukan saja untuk mendapatkan upah tetapi juga merupakan suatu tradisi yang harus dilakukan masyarakat dusun Yawuru, tetapi kemudian anak-anak merespon kegiatan ini untuk kebiasaan buruk yang terus dilakukan berkali-kali. Akibat dari pada hal ini, maka ada utama yang harus diperhatikan oleh pemerintah untuk tetap waspada dan selalu memberikan arahan kepada warga masyarakat didusun Yawuru. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara bersama dengan orang tua menurut:

“(G.L) mengatakan bahwa sopi adalah minuman keras ketika dikonsumsi dapat merusak tubuh. Sopi sering kali dikonsumsi anak-anak dalam lingkungan dusun yawuru karena adanya pergaulan bebas dari setiap anak-anak yang berasal dari tempat lain hingga mempengaruhi mereka untuk menjadikannya sebagai suatu kebiasaan yang dilakukan berkali-kali. Hal ini merupakan masalah yang dapat merugikan orang tua dan anak kemudian menurut saya upaya yang bisa saya lakukan sebagai orang tua saya melarang atau membatasi fungsi sosialnya dimasyarakat seperti menjauhi kejahatan, hindari pergaulan dan berhenti berkeliraran diluar rumah.

Pernyataan yang tergambar dalam kutipan diatas, sesungguhnya mengandung pengertian bahwa sopi adalah jenis minuman alkohol ketika dikonsumsi menghilangkan kesadaran diri seseorang, selain itu sopi adalah minuman tradisional yang di konsumsi pada saat-saat berlangsungnya acara adat. Mengonsumsi sopi secara berlebihan juga merupakan masalah bagi kesehatan

tubuh manusia namun disisi lain menjelaskan bahwa anak-anak remaja yang beradada didusun Yawuru ini merespon kegiatan ini menjadi kebiasaan buruk dilingkungan. Hal ini merupakan salah satu dampak buruk bagi perilaku remaja akibat keberadaan minuman sopi sebagai alat untuk dipakai dalam pengembangan masyarakat. Kemudian ada beberapa hal yang ditentukan secara khusus untuk para orang tua agar dapat memperhatikan anak-anak mereka sehingga mereka tidak mengikuti perkembangan zaman diluar lingkungan pernyataan ini merupakan solusi pemecahan masalah bagi setiap orang tua dan anak-anak yang berada didusun Yawuru.

Hasil penelitian warga masyarakat yang ada didusun Yawuru ini masih kental dengan tradisi salah satunya minuman sopi. Tidak bisa dipungkiri bahwa mengkonsumsi sopi adalah salah satu cara untuk saling menghargai. Peneliti mengemukakan bahwa ada beberapa cara yang mudah untuk memutuskan perilaku buruk mereka dilingkungan antara lain mengikuti program gereja dan masyarakat yaitu dengan membawa mereka ketempat-tempat ibadah perkumpulan anak-anak (SMTPI) dan mengarahkan mereka untuk mengikuti belajar tambahan (les bahasa inggris).

Analisis Kesejahteraan Sosial

Minuman keras sopi ini merupakan miuman yang dikonsumsi oleh banyak masyarakat namun menghancurkan kondisi tubuh akibat minuman sopi. Hal ini juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam tindakan dimasyarakat salah satu masalah sosial yang turut mempengaruhi aktivitas manusia termasuk kesejahteraan dalam diri dimana seseorang tidak bisa mengontrol dirinya sendiri seperti mudah terpancing amarah, mabuk, muntah bahkan sampai pada psikologinnya kehilangan akal berfikir. Akibatnya kepala dusun sebagai salah satu struktur pemimpin diwilayah mengeluarkan kebijakan mengenai remaja yang mengkonsumsi sopi akan mendapatkan hukuman dengan ini ditetapkan kebijakan sosial dalam hubungan yang berkaitan tentang masalah perilaku remaja yang mengkonsumsi sopi. Kebijakan atau pemberlakuan peraturan dimasyarakat kenyataan yang ada ternyata tidak berjalan dengan lancar karena hasil penelitian dilingkungan dusun Yawuru masih ditemui dampak dalam pelaksanaan peraturan yang sudah berlaku dampak yang terjadi ada yang positif dan ada juga negatif, keduanya mempengaruhi kondisi kesejahteraan sosial baik bagi anak maupun orang tua dan masyarakat. Diperolehnya dampak secara negatif yang dialami selama proses pembelajaran dirumah sesungguhnya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kondisi kesejahteraan yang secara langsung dikenai kepada mental diri seseorang.

Keberfungsian sosial yang positif adalah kemampuan orang untuk menangani tugas-tugas dan aktivitasnya yang penting dalam memenuhi kebutuhan dasarnya dan melaksanakan peranan sosial utamanya sebagaimana yang diharapkan oleh kebudayaan dan suatu komunitas yang khusus (*Karl Wandrei dalam Adi Fahrudin*), sebaliknya keberfungsian sosial secara negatif memandang bahwa kemampuan seseorang itu tidak melaksanakan peranan memenuhi kebutuhan yang tidak seimbang. Berdasarkan perspektif kesejahteraan sosial maka dapat dijelaskan bahwa upaya penanggulangan terhadap proses pelaksanaan hukuman sudah harus dijadikan sebagai solusi penyelesaiannya masalah sehingga anak dapat mengembalikan keberfungsian sosial secara baik. Dalam hubungan ini, dapat disebutkan bahwa seseorang dikatakan berfungsi apabila ia mampu menjalankan tugas-tugas dalam kehidupannya melalui tiga cara, yakni:

Individu mampu menjalankan peranannya dengan baik

- a. Individu memiliki tanggungjawab terhadap orang lain saling membantu dan kepada diri sendiri ia mampu membuat keputusan yang rasional, dapat dipercaya dan bisa berupaya untuk kesejahteraan orang lain
- b. Individu memperoleh kepuasan diri dari penampilannya, kinerjanya dan tugas-tugasnya serta pelaksanaan tanggungjawabnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Minuman sopi merupakan minuman yang dikonsumsi oleh seluruh masyarakat didusun Yawuru. Ketersediaan sopi membawa dampak buruk pada seseorang yang telah mengkonsumsinya secara khusus untuk anak-anak yang mengikuti kegiatan orang tua.
2. Mengonsumsi sopi secara berlebihan dapat mempengaruhi kondisi kesehatan dan atau tindakan fisik seseorang
3. Hasil penelitian yang dapat dibagikan secara positif dan juga negatif antara lain anak-anak bisa berkumpul bersama keluarga dalam bentuk pertemuan adat dibaileo, sedangkan negatifnya mengakibatkan dampak pada perilaku seseorang secara tidak sadar dilakukan kepada orang lain baik orang dewasa ataupun anak-anak.
4. Hasil penelitian mengemukakan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi remaja untuk mengonsumsi minuman sopi seperti pergaulan bebas dan pengaruh lingkungan luar. Hal ini yang menyebabkan sehingga adanya dampak pada perilaku remaja seperti berkelahi, tawuran dan putus sekolah.

5. Adannya kebijakan sosial yang dilakukan pemerintahan dusun yawuru ini sesungguhnya merupakan kebijakan yang sah demi kesejahteraan serta komunikasi yang baik dalam masyarakat di lingkungan.

REFERENSI

1. Ahira. (2016). Minuman Keras. diakses di <http://anneahira.com>. pada tanggal 23 April 2018.
2. Aisyaroh, N. 2013. Perkembangan Remaja. <http://cyber.unisula.ac.id/journal/publikasi/kespro.Remaja.pdf>.diakses tanggal 4 januari. Jakarta.
3. D. Gunarsa. Singih (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
4. Gosita Arif. 2003. *Perlindungan Anak dan Kesejahteraan Anak*. Akademi Pressindo. Jakarta Timur
5. Mujahi dahdkk, 2020. Perilaku investasi anak menentukan peran nilai anak dalam Kesejahteraan anak.
6. MuhSyafar. 2013. Aspek persepsi masyarakat mengkonsumsi ‘sopi’ di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Kota Masohi Kelurahan Namelo.
7. Mulyana, Deddy 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Kosdakarya. Bandung
8. Nendra V, dkk. 2013. *Perilaku remaja penggunaan minuman keras di desa jatigono Kecamatan kunir kabupaten lumajang*.
9. Notoadmodjo. (2003). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan. Bandung.
10. Nadek. 1990. *Perubahan Prilaku Dalam Masalah Lingkungan Sekitar Ahira*. (2016).
11. Minuman Keras. diakses di <http://anneahira.com>. pada tanggal 23 April 2018.
12. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2003. *Materi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)*. Jakarta.
13. Isbandi Rukminto Adi II. 2010. *Kesejahteraan dan Pembangunan sosial*. PT.Grafindo persada. Bandung.
14. Pratama, V.N. (2013). “*Perilaku remaja pengguna minuman keras*”. *Jurnal promkes*, 145-152.esa jatigono. Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.
15. Pramuwito. 1997. Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial. Yokyakarta
16. Purwanto. 1998. Pengantar Perilaku Manusia Untuk ke Perawatan. Jakarta.
17. Suharto, dkk. (2011), kamus besar bahasa Indonesia edisiluks, penerbit Cvwidya Karya semarang.
18. Rukminto. I. 2013. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
19. Sarlito W. Wirawan. 2012. *Psikologi Remaja* (Rev, Ed), Jakarta: PT Citra Aditya Bakti.
20. Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

21. Suud, Muhamad. (2006). Kesejahteraan. PT Rafika Aditama. Bandung
 22. Santrock, J.W. 2003. Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlanga.
 23. Soetjiningsi, 2004. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta.
- Sulisyowati, D. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja usia pertengahan Tentang bahaya minuman keras dengan perilaku minum-minuman keras Desa Klumprit Sukoharjo. Jurnal, 1-14.
- Ulfa. Dessy Maria, (2005). Faktor-faktor Pengguna Minuman Keras di Kalangan Remaja. Fak. Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Wilnes, 2005. Punishment and Reformation Sebab-Sebab Penyimpangan/Kejahatan.